

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pasar diartikan sebagai sebuah lokasi untuk bertemu antara penjual dan pembeli yang tujuannya untuk bertransaksi. Macam-macam pasar dapat dilihat dari pasar berdasarkan luas jangkauan, berdasarkan jenis barang yang diperjualbelikan, berdasarkan waktu terjadinya, berdasar cara transaksinya, dan berdasarkan wujudnya. Pasar memiliki lima fungsi yaitu menetapkan nilai, mendistribusikan barang, mengorganisasikan produksi, melakukan penjatahan, menyediakan barang dan jasa sedangkan sejarah terbentuknya pasar dimulai pada masa pra sejarah dimana ketika itu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya masyarakat harus melakukan barter.

Konsep pasar dalam Islam, berkaitan peran pasar dalam pandangan Islam yaitu perdagangan Islam, peran pasar dalam kegiatan ekonomi, pendistribusian barang dan jasa, efisiensi produksi, distribusi pendapatan. Yang kedua tentang perkembangan pasar yaitu dimulai dari pasar sebelum agama Islam, pasar pertama umat Islam, pasar pada zaman Rasulullah SAW., dan pasar pada zaman khulafaurrasyidin. Yang ke tiga tentang penawaran dan permintaan dalam ekonomi Islam, dalam teori penawaran Islam faktor yang paling penting dalam menentukan penawaran adalah barang itu sendiri dan tidak bisa lepas dari ketentuan Allah pada manusia ketika melakukan kegiatan dalam memproduksi barang. Sedangkan dalam teori permintaan Islam lebih menekankan pada tingkat kebutuhan konsumen pada barangtersebut. Yang ke empat prinsip pasar dalam Islam yaitu persaingan sehat, ridha, keterbukaan dan keadilan, kejujuran. Yang ke lima yaitu Mekanisme pasar dalam sistem ekonomi Islam pada dasarnya di bangun atas dasar kebebasan tetapi juga diikat oleh aturan-aturan Islam. Sedangkan pada mekanisme pasar sistem ekonomi konvensional dibagi kedalam tiga bentuk, yakni ekonomi campuran, ekonomi pasar bebas, dan ekonomi perencanaan pusat.

Pasar dalam pandangan ekonom muslim. Yang pertama pasar menurut pemikiran Abu Yusuf yaitu mahal atau murah nya harga suatu

barang tidak bisa ditentukan karena merupakan ketentuan dari Allah yang merupakan sunnatullah. Yang kedua yaitu pasar menurut pemikiran Al-Ghazali dalam mahakaryanya beliau juga sudah membicarakan tentang praktik barter dan juga permasalahannya, bekerjanya kekuatan penawaran dan permintaan, pentingnya aktifitas dalam berdagang. Yang ketiga yaitu pasar menurut Ibnu Taimiyah, beliau sangat menghargai pentingnya harga pada mekanisme pasar bebas. Dengan begitu, secara umum dia menolak adanya intervensi yang berfungsi untuk menetapkan atau menekan harga. Yang keempat adalah pasar menurut Ibnu Khaldun, beliau sangat menghargai tentang harga pada pasar bebas, tapi ia tidak menyarankan kebijakan bagi pemerintah untuk mengelol harga.

Distorsi pasar perspektif Islam. Yang pertama tentang rekayasa permintaan dan penawaran meliputi Ba'i *Najasy*, dan ikhtikar. Yang kedua adalah penentuan penetapan harga atau *ta'sir*, penetapan harga oleh itu dilarang oleh Islam dikarenakan akan menghambat *demand and supply*. Yang ketiga adalah tadlis atau penipuan, bentuk-bentuk tadlis yakni tadlis kuantitas, kualitas, tadlis harga, dan waktu dalam melakukan penyerahan. Yang ke empat adalah taghbir atau ketidakpasian, bentuk-bentuk taghbir yaitu taghbir kualitas, kuantitas, harga, dan waktu penyerahan.

Pada pembahasan tentang teori harga. Yang pertama yaitu penetapan harga pada pasar persaingan sempurna dimana produsen tidak dapat menetapkan harga, Produsen dalam melakukan pengambilan harga harus yang sudah ditetapkan oleh pasar. Yang kedua adalah elastisitas harga atas penawaran dan permintaan, yang dimaksud elastisitas harga atas penawaran adalah reaksi perubahan dari jumlah pada barang yang di tawarkan pada harga pasar sedangkan elastisitas harga atas permintaan merupakan kepekaan atas jumlah dari barang yang diminta pada perubahan harga. Yang ketiga adalah intervensi harga pada teori konvensional yaitu penetapan harga minimum, penetapan upah atau harga maksimum (*price ceiling*), dan *price fixing*. Yang ke empat adalah intervensi harga pada teori Islam, Islam pada dasarnya menganut sistem ekonomi pasar bebas yaitu tingkatan harga itu di serahkan ppada permintaan

dan penawaran tetapi jika pasar dalam kondisi tidak normal maka pemerintah diperbolehkan melakukan intervensi.

Pengertian al-hisbah pada awalnya yaitu lembaga yang mencegah kemungkaran dan menegakkan kebaikan di masyarakat. Al-hisbah juga sebagai lembaga pengawas pasar yang tugasnya mengawasi semua kegiatan di pasar agar tercipta keadilan. Yang kedua yaitu tugas Al-Hisbah ada dua yaitu mengawasi secara umum tentang pelaksanaan kebijakan dan tugas yang secara khusus berhubungan dengan kegiatan pasar. Yang ketiga yaitu tentang konsep takaran dan timbangan, dalam perdagangan Islam sangat mementingkan penegakan ukuran timbangan dan takaran yang benar dan adil supaya tidak terdapat pihak yang dirugikan atau salah satu diuntungkan. Yang keempat adalah tugas Balai Metrologi yaitu mengelola standar ukuran, melakukan tera dan tera ulang UTTP, melakukan pengawasan dan penyuluhan kemetrolagian, melakukan pengawasan BDKT. Yang kelima yaitu peran pemerintah dalam melakukan kegiatan ekonomi yaitu mengharuskan pengamalan akhlak dan nilai ketika melakukan aktivitas ekonomi, mewujudkan kemandirian pada umat, menyederhanakan anggaran belanja, dan jaminan sosial.

B. Saran

Penulis berharap dengan adanya buku ini dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan ekonomi Islam. Harapan penulis, semoga buku Mekanisme Pasar Islami ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi semua pembaca dan buku ini dapat dikembangkan dengan edisi-edisi terbaru yang lebih lengkap lagi sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat luas. Penulis telah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menjadikan buku ini lebih menarik, mudah dibaca dan dipahami, namun tentu masih banyak sekali kekurangan dalam pembuatan buku. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap kepada pembaca untuk memberikan masukan guna perbaikan penulisan buku dimasa yang akan datang.